

akan diadakan acara kenegaraan. Peran pemerintah belumlah maksimal, ini dapat dilihat dengan fasilitas sanggar dan belum adanya peraturan mengenai pelestarian musik tradisional pakacaping di Kabupaten Gowa. Dengan adanya dukungan fasilitas, regulasi dan pendanaan dari pemerintah, mengikutsertakan musik ini pada festival tahunan, serta menjadikan pakacaping sebagai wisata berbasis edukasi akan menujung pelestarian musik pakacaping.

3. Peran masyarakat dalam pelestarian musik tradisional pakacaping di Kabupaten Gowa.

Dengan adanya peran masyarakat dalam suatu pelestarian suatu kebudayaan maka akan menarik lebih banyak peminat yang mau melestarikan suatu budaya di suatu daerah. Peran masyarakat dalam upaya pelestarian musik tradisional pakacaping di kabupaten gowa ini masih sangat terbatas, ketertarikan masyarakat lokal terhadap budaya di kabupaten gowa saat ini sudah sangat dipengaruhi oleh kebudayaan modern dari luar, sehingga rasa ingin tau mereka mengenai musik tradisional sudah berubah. Ada yang tertarik dan ingin melestarikan namun tidak banyak, kebanyakan dari penikmat dan pelopor musik tradisional ini adalah mereka yang sudah tua. Seiring waktu berjalan maka musik ini ditakutkan akan hilang dari eksistensinya. Untuk itu dengan adanya kerjasama antara masyarakat sekitar bahkan pemerintah, pengelola dalam meningkatkan pelestarian musik ini dengan mengadakan event festival, menjadikan musik tradisional sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah akan menambah pengetahuan mengenai musik kepada khalayak banyak terutama anak anak agar mereka lebih menghargai dan berpotensi untuk melestarikan musik tradisional khas daerah mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Musik tradisional Pakacaping merupakan salah satu seni budaya yang ada di Kabupaten Gowa yang harus dilestarikan keberadannya, keberadaan musik tradisional adalah suatu aset kebudayaan yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan kita sehari hari, perkembangan teknologi dan jaman globalisasi sekarang ini dikhawatirkan akan semakin mempengaruhi generasi muda untuk tidak menghargai budaya yang ada, untuk itu penting bagi kita sebagai pewaris untuk lebih bekerja keras dalam mengangap dan melestarikan budaya salah satunya adalah dengan memperkenalkan musik tradisional dengan maksimal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa musik tradisional pakacaping ini memiliki peluang sebagai budaya yang harus dilestarikan dan dapat dikembangkan, bisa dikenalkan sebagai aset budaya kepada masyarakat luar daerah bahkan luar negeri, pertunjukan yang unik dan khas daerah dapat menambah wisatawan yang membuat pariwisata budaya semakin di minati oleh banyak orang.

Berdasarkan analisis data yang penulis simpulkan, musik tradisional ini akan berkembang apabila pemerintah turut bekerjasama dengan pihak pengelola sanggar yang ada di Kabupaten Gowa, dengan adanya dukungan dan bantuan dari pemerintah yang memadai maka musik ini akan semakin di minati dan diakui oleh masyarakat banyak, dengan demikian akan menghasilkan sdm yang berkualitas untuk melestarikan agar keberlangsungan seni budayanya tetap terjaga.

B. Saran

1. Diharapkan pemerintah dan pengelola serta sdm yang ada dapat melakukan kerjasama dalam membuat regulasi yang berlaku untuk pelestarian pakacaping dan mengikutsertakan musik ini dalam event festival budaya tahunan di Sulawesi Selatan.
2. Mengembangkan pakacaping dengan menjadikan musik ini sebagai wisata edukasi budaya di museum yang ada dan menjadikannya sebagai mata pelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah.
3. Mengadakan proposal kepada pemerintah untuk memfasilitasi dan mendanai sanggar budaya yang mengelola musik tradisional.
4. Menambah jumlah sdm yang berkualitas yang dapat meningkatkan kualitas karya musik pakacaping dan memperluas promosi melalui internet terlebih media sosial.
5. Memperbanyak kerjasama dengan pihak yang dapat meningkatkan pelestarian musik tradisional pakacaping.
6. Mendaftarkan dan mengikuti event workshop maupun undangan ke luar sulawesi selatan atau bahkan luar negeri.